

SKRIPSI

**PENGARUH PIUTANG TAK TERTAGIH DAN PERPUTARAN PIUTANG
TERHADAPP PROFITABILITAS PERUSAHAAN PADA PT ANGKASA
PURA I KANTOR CABANG BANDAR UDARA INTERNASIONAL
I GUSTI NGURAH RAI – BALI**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : NI LUH PUTU DEA PARAMITA
NIM : 2015644064**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2024**

**PENGARUH PIUTANG TAK TERTAGIH DAN PERPUTARAN PIUTANG
TERHADAPP PROFITABILITAS PERUSAHAAN PADA PT ANGKASA
PURA I KANTOR CABANG BANDAR UDARA INTERNASIONAL
I GUSTI NGURAH RAI – BALI**

Ni Luh Putu Dea Paramita

2015644064

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

PT Aviassi Pariwisata Indonesia adalah sebuah Badan Usaha Milik Negara Indonesia (BUMN) yang memiliki anak perusahaan yaitu PT Angkasa Pura I. PT Angkasa Pura I Kantor Cabang Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai – Bali, memiliki sistem penjualan kredit yang menimbulkan adanya piutang. Kebijakan perusahaan terhadap piutang mempengaruhi pendapatan dan laba karena adanya resiko *bad debt*. Dengan demikian, diperlukannya modal kerja yang efisien karena berkaitan dengan profitabilitas, salah satunya yaitu perputaran piutang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh piutang tak tertagih dan perputaran piutang terhadap profitabilitas suatu perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada PT Angkasa Pura I Kantor Cabang Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai-Bali

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan, yang diambil menggunakan teknik sampling jenuh dengan maksud agar semua anggota populasi digunakan sebagai sampel yaitu sebanyak 36 data. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh langsung melalui perusahaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji t, uji f, uji koefisien determinasi, dan uji analisis regresi linier berganda. Pengolahan data menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics Versi 25.

Penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel Piutang tak tertagih tidak memiliki pengaruh positif maupun signifikan terhadap profitabilitas dan Perputaran piutang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Secara simultan, variabel Piutang tak tertagih dan perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 67,6% terhadap profitabilitas, sementara sisanya 32,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini.

Kata kunci: Piutang Tak Tertagih, Perputaran Piutang, *Return on Aset* (ROA)

**PENGARUH PIUTANG TAK TERTAGIH DAN PERPUTARAN PIUTANG
TERHADAPP PROFITABILITAS PERUSAHAAN PADA PT ANGKASA
PURA I KANTOR CABANG BANDAR UDARA INTERNASIONAL
I GUSTI NGURAH RAI – BALI**

Ni Luh Putu Dea Paramita

2015644064

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

PT Aviassi Pariwisata Indonesia is a state-owned enterprise in Indonesia that has a subsidiary, PT Angkasa Pura I. PT Angkasa Pura I has a credit sales system, which results in accounts receivable. The company's policy on accounts receivable affects income and profits due to the risk of bad debts. Therefore, efficient working capital is needed because it is related to profitability, one of which is the turnover of accounts receivable. This study aims to determine how bad debts and accounts receivable turnover affect the profitability of a company. The study was conducted at PT Angkasa Pura I Kantor Cabang Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai-Bali.

This study uses a quantitative method. The sample in this research consisted of financial statements, which were taken using a full sampling technique to ensure that all population members were used as samples, namely as many as 36 data. The data used were primary data obtained directly through the company. The data collection technique used was interviews and documentation. The analysis techniques used are descriptive statistical tests, classical assumption tests, t-tests, f-tests, coefficient of determination tests, and multiple linear regression analysis tests. Data processing was performed using IBM SPSS Statistics Version 25.

The study shows that, partially, the variable Bad Debts does not have a positive or significant effect on profitability, while Accounts Receivable Turnover has a positive and significant effect on profitability. Simultaneously, the variables Bad Debts and Accounts Receivable Turnover affect profitability. The coefficient of determination (R²) value is 67,6% for profitability, while the remaining 32,4% is influenced by other variables outside this regression equation.

***Keywords: Uncollective Receivable, Receivable Turnover, Return on Aset
(ROA)***

**PENGARUH PIUTANG TAK TERTAGIH DAN PERPUTARAN PIUTANG
TERHADAPP PROFITABILITAS PERUSAHAAN PADA PT ANGKASA
PURA I KANTOR CABANG BANDAR UDARA INTERNASIONAL
I GUSTI NGURAH RAI – BALI**

SKRIPSI

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manajerial
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : NI LUH PUTU DEA PARAMITA
NIM : 2015644064**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2024**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ni Luh Putu Dea Paramita
NIM : 2015644064
Program studi : Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Pengaruh Piutang Tak Tertagih dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan PT Angkasa Pura I Kantor Cabang Bandar Udara I Gusti Ngurah Rai-Bali
Pembimbing : Drs. I Dewa Made Mahayana, M.Si
Made Andy Pradana Sukarta, S.S.T., M.Si
Tanggal Ujian : 15 Agustus 2024

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 26 Agustus 2024



Ni Luh Putu Dea Paramita

SKRIPSI

**PENGARUH PIUTANG TAK TERTAGIH DAN PERPUTARAN PIUTANG
TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN PADA PT ANGKASA PURA I
KANTOR CABANG BANDAR UDARA INTERNASIONAL
I GUSTI NGURAH RAI – BALI**


DIAJUKAN OLEH:

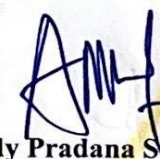
NAMA : NI LUH PUTU DEA PARAMITA
NIM : 2015644064

Telah Disetujui dan Diterima Dengan Baik Oleh:

DOSEN PEMBIMBING I

DOSEN PEMBIMBING II


Drs. I Dewa Made Mahayana, M.Si
NIP.196012311990031018


Made Andy Pradana Sukarta, S.S.T., M.Si
NIP.198912212023211014



JURUSAN AKUNTANSI
KETUA
Made Bagrada, SE., M.Si., Ak
NIP.197512312005011003

PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

2024

SKRIPSI


**PENGARUH PIUTANG TAK TERTAGIH DAN PERPUTARAN PIUTANG
TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN PADA PT ANGKASA PURA I
KANTOR CABANG BANDAR UDARA INTERNASIONAL
I GUSTI NGURAH RAI – BALI**

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian PADA:

Tanggal 15 Agustus 2024


PANITIA PENGUJI

KETUA:




Drs. I Dewa Made Mahayana, M.Si
NIP.196012311990031018

ANGGOTA



1. Dra. Ni Ketut Masih, MM
NIP. 196411291993032001



2. Luh Mei Wahyuni, SE.,MMA
NIP. 196405011990032001

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa, karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Piutang Tak Tertagih dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas Perusahaan pada PT Angkasa Pura I Kantor Cabang Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai-Bali”. Penulisan skripsi ini dilakukan guna memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Politeknik Negeri Bali.

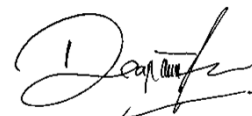
Penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik, akan tetapi penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Namun, berkat bantuan, bimbingan, masukan, serta dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya ditujukan kepada:

1. I Nyoman Abdi, SE., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. I Made Bagiada, SE., M.Si., Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan arahan dan petunjuk dalam menyelesaikan perkuliahan di Politeknik Negeri Bali.
3. Wayan Hesadijaya Utthavi SE., M.Si., selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali.

4. Drs. I Dewa Made Mahayana, M.Si selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
5. Made Andy Pradana Sukarta, S.S.T., M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
6. Pihak Perusahaan PT Angkasa Pura I Kantor Cabang Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai-Bali yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan.
7. Kedua orang tua tercinta, keluarga dan teman-teman semua yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa, nasehat, dan dukungan yang luar biasa dalam setiap langkah hidup penulis yang merupakan anugrah terindah dalam hidup.

Semoga Ida Sang Hyang Widhi Wasa senantiasa memberikan balasan atas segala kebaikan semua pihak yang telah diberikan kepada penulis. Akhir kata, penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun demi kebaikan penelitian ini.

Badung, 31 Juli 2024



Ni Luh Putu Dea Paramita

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan	i
Abstrak	ii
<i>Abstract</i>	iii
Halaman Persyaratan Gelar Sarjana Terapan	iv
Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan	vi
Halaman Penetapan Kelulusan	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar	xii
Daftar Lampiran	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori	9
B. Kajian Penelitian yang Relevan	18
C. Alur Pikir.....	20
D. Hipotesiss Penelitian	22
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian	26
C. Populasi dan Sampel Penelitian	26
D. Variabel Penelitian dan Definisi	27
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	29
F. Teknik Analisis Data.....	30

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	36
A. Deskripsi Hasil Penelitian	36
B. Hasil Uji Hipotesiss	40
C. Pembahasan.....	44
D. Keterbatasan Penelitian	48
BAB V PENUTUP.....	49
A. Simpulan	49
B. Implikasi.....	50
C. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN.....	54



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Piutang Tak Tertagih, Piutang Usaha, Laba Bersih dan <i>Return on Aset</i> pada PT Angkasa Pura I Kantor Cabang Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Bali	5
Tabel 4. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	36
Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas (<i>Kolmogorov-Smirnov Tests</i>).....	38
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinieritas	39
Tabel 4. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji <i>Glejser</i>).....	40
Tabel 4. 5 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	41
Tabel 4. 6 Hasil Uji Regresi Secara Simultan (Uji F).....	43
Tabel 4. 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	44



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir.....	21
Gambar 2. 2 Hipotesiss Penelitian	25



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Pertanyaan Wawancara	55
Lampiran 2 Rekapitulasi Data Piutang Perusahaan Periode 2021-2023.....	60
Lampiran 3 Olah Data Piutang Tak Tertagih, Perputaran Piutang dan Profitabilitas (ROA).....	61
Lampiran 4 Hasil Uji Statistik Deskriptif	62
Lampiran 5 Hasil Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov Tests)	63
Lampiran 6 Hasil Uji Multikolinearitas	64
Lampiran 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser)	65
Lampiran 8 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda	66
Lampiran 9 Hasil Uji Regresi Secara Simultan (F)	67
Lampiran 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	68



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan yang berkembang baik artinya mampu mempertahankan kelangsungan aktivitas usaha dan mengalami peningkatan aset maupun pertumbuhan usaha tiap tahunnya (Prastika, 2021). Tujuan utama sebuah perusahaan adalah memperoleh laba yang maksimal agar mampu mempertahankan kelangsungan usaha di tengah banyaknya persaingan. PT Aviata Pariwisata Indonesia atau biasa disingkat Aviata adalah sebuah Badan Usaha Milik Negara Indonesia (BUMN) yang memiliki anak perusahaan yaitu PT Angkasa Pura I yang bergerak di bidang pengelolaan bandar udara di Indonesia yang menaungi 15 bandar udara, salah satunya Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai-Bali. Jasa yang diberikan oleh PT Angkasa Pura I dibagi menjadi 2 (dua) bagian yaitu jasa *aeronautika* dan jasa *non aeronautika*.

Pelayanan jasa *aeronautika* dilakukan secara tunai kepada mitra yang tidak memiliki kontrak kerjasama dan untuk mitra yang memiliki kontrak kerjasama dilakukan secara kredit. Selain itu, perusahaan juga bekerjasama dengan *International Air Transport Association* (IATA) sebagai pihak ketiga yang berfungsi untuk menangani *airlines* internasional termasuk dalam menagih piutang. Pada pelayanan jasa *non aeronautika* juga dilakukan secara kredit,

seperti pembayaran biaya konsesi restoran, sewa lahan, sewa ruang dan sewa billboard.

Aktivitas penagihan tersebut sering mengalami kendala seperti terjadinya keterlambatan pembayaran oleh mitra perusahaan hingga menimbulkan piutang tak tertagih. Mekanisme penagihan piutang yang dilakukan perusahaan yaitu dengan memberikan sanksi dan Surat Peringatan (SP) yang dilakukan oleh divisi keuangan. Perusahaan melakukan pengelompokan piutang berdasarkan umur piutangnya, apabila lebih dari 14 hari semenjak diterbitkannya faktur, tetapi mitra tidak membayarkan hutangnya, maka akan diberikan SP 1 sampai dengan SP 3 kepada mitra *non aeronautika* dan sampai dengan SP 2 kepada mitra aeronautika. Apabila, umur piutang lebih dari 1 tahun, maka piutang tak tertagih akan dikategorikan menjadi piutang macet.

Pada laporan keuangan, piutang tak tertagih maupun piutang macet tidak dibuatkan akun tersendiri, namun dijadikan satu dengan akun piutang usaha. Namun, divisi keuangan tetap memiliki laporan sendiri terkait dengan yang mana piutang tak tertagih. Sistem penanganan piutang tak tertagih pada perusahaan menggunakan metode pencadangan yang bertujuan untuk menghapus piutang tak tertagih (*bad debts*) agar tidak tampak kerugian di dalam laporan keuangan. Sebaliknya, *bad debts* tersebut dikurangkan secara bertahap pada laba perusahaan. Oleh karena itu, dalam menghitung nilai piutang tak tertagih pada penelitian ini menggunakan *bad debt ratio* untuk menggambarkan persentase berapa tingkat perputaran piutang tak tertagihnya. Dengan demikian, diperlukannya modal kerja yang efisien untuk dapat mengatasi permasalahan

tersebut karena berkaitan dengan profitabilitas perusahaan. Salah satu faktor yang menentukan modal kerja adalah perputaran piutang.

Menurut Firman (2018) perputaran piutang adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang berputar dalam satu periode. Semakin tinggi frekuensi perputaran piutang atau semakin cepat piutang berputar menunjukkan semakin efektif dan efisien pengelolaan investasi dalam piutang. Sebaliknya semakin rendah tingkat perputaran piutang yang dicapai perusahaan menunjukkan semakin tidak efektif atau efisien perusahaan dalam mengelola investasi dalam piutangnya (Rahman et al., 2021). Menurut Alfiatu & Rama (2019) semakin cepat tingkat perputaran piutang maka semakin tinggi pula tingkat profitabilitas pada perusahaan, artinya ketika piutang lebih cepat menjadi kas kemudian dapat digunakan untuk investasi kembali dan dapat meminimalkan resiko kerugian piutang.

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, baik dalam hubungan dengan pendapatan/penjualan, aset maupun modal sendiri (Epi & Pratiwi, 2021). Dimana, rasio ini akan memberikan jawaban terkait tingkat efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan. *Return on Aset* (ROA) digunakan sebagai indikator untuk mengukur profitabilitas.

Menurut Munandar et al., (2020) *Return on Aset* (ROA) merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aset yang dimilikinya. Menurut Firman

(2018) *Return on Aset* merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Untuk mendapatkan nilai ROA, laba yang digunakan adalah laba bersih yang artinya, ROA telah memperhitungkan biaya bunga dan pajak perusahaan. Semakin tinggi ROA, semakin besar keuntungan perusahaan dan semakin baik pemanfaatan aset perusahaan.

Beberapa penelitian terkait dengan pengaruh piutang tak tertagih dan perputaran piutang terhadap profitabilitas perusahaan menunjukkan hasil yang berbeda. Menurut Penelitian yang dilakukan Prastika (2021) menyatakan bahwa piutang tak tertagih dan perputaran piutang berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap roa pada perusahaan. Hasil yang sama juga didapatkan oleh Ayumi (2022), Rismansyah et al., (2022), Jordan & Lilia (2020) dan Adriani & Juliandi (2020). Selain itu, dalam penelitian Epi & Pratiwi (2021), Andini (2021), Nurfadilah et al., (2022), dan Alfiatu & Rama (2019) juga memperoleh hasil bahwa perputaran piutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Namun, dalam penelitian yang dilakukan oleh Setiawan & Putri (2023) menyatakan bahwa piutang tak tertagih dan perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil yang sama juga didapatkan oleh Aniqotunnafiah et al., (2023), Rahman et al., (2021) serta dalam penelitian Firman (2018).

Berikut adalah gambaran tentang piutang tak tertagih, perputaran piutang, dan ROA pada PT Angkasa Pura I Kantor Cabang Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai-Bali periode Januari 2021 – Desember 2023.

Tabel 1. 1

Piutang Tak Tertagih, Piutang Usaha, Laba Bersih dan *Return On Aset* pada PT Angkasa Pura I Cabang Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai-Bali Periode (2021-2023)

Tahun	Piutang Tak Tertagih	Piutang Usaha	Laba Bersih	<i>Return On Asets</i>
2021	Rp 181.051.517.811,08	Rp 353.521.064.241,58	Rp 32.454.746.237,08	0,005
2022	Rp 254.377.081.334,08	Rp 424.765.644.929,08	Rp 97.303.031.340,33	0,017
2023	Rp 175.562.417.597,25	Rp 528.016.277.307,58	Rp 238.231.968.732,00	0,043

Sumber : Lampiran 2 Rekapitulasi Data Piutang Perusahaan Peiode 2021-2023

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa rata-rata rasio *Return on Aset* dan piutang usaha pada perusahaan mengalami peningkatan setiap tahunnya. Nilai rata-rata ROA tertinggi terjadi pada tahun 2023 yaitu sebesar 0,043 dan nilai terendah terjadi pada tahun 2021 yaitu sebesar 0,005. Menurut Rismansyah et al., (2022) apabila nilai ROA yang rendah menunjukkan bahwa kemampuan manajemen dalam mengelola aset yang dimiliki kurang baik, sebaliknya apabila nilainya semakin tinggi menunjukkan bahwa manajemen mampu mengelola aset yang dimiliki dengan baik. Tingkat piutang tak tertagih tertinggi terjadi pada tahun 2022 yaitu sebesar Rp 254.377.081.334,08. Tingginya saldo piutang tak tertagih tersebut dipengaruhi oleh beberapa mitra *aeronautika* dan *non aeronautika* yang tidak dapat membayar tagihan yang telah jatuh tempo pada periode sebelumnya, yang disebabkan oleh dampak dari pandemi. Selain itu, total piutang yang besar juga dikarenakan piutang tak tertagih atau piutang macet yang masih dimasukkan ke dalam akun yang sama yaitu akun piutang usaha.

Berdasarkan fenomena dan kesenjangan penelitian yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini berjudul **“Pengaruh Piutang Tak Tertagih dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas Perusahaan PT Angkasa Pura I Kantor Cabang Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai – Bali”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah Piutang Tak Tertagih berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan pada PT Angkasa Pura I Kantor Cabang Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai – Bali?
2. Apakah Perputaran Piutang berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan pada PT Angkasa Pura I Kantor Cabang Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai – Bali?
3. Apakah Piutang Tak Tertagih dan Perputaran Piutang berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan pada PT Angkasa Pura I Kantor Cabang Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai – Bali?

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu pada variabel independen Piutang Tak Tertagih dan Perputaran Piutang, pada variabel dependen yaitu Profitabilitas Pada PT Angkasa Pura I Kantor Cabang Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai – Bali.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menganalisis pengaruh Piutang Tak Tertagih terhadap Profitabilitas Perusahaan pada PT Angkasa Pura I Kantor Cabang Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai – Bali.
- b. Untuk menganalisis pengaruh Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas Perusahaan pada PT Angkasa Pura I Kantor Cabang Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai – Bali.
- c. Untuk menganalisis pengaruh Piutang Tak Tertagih dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas Perusahaan pada PT Angkasa Pura I Kantor Cabang Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai – Bali.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis
 - 1) Dapat memberikan tambahan pengetahuan dan wawasan dalam pengembangan ilmu ekonomi, khususnya akuntansi.
 - 2) Diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan perbandingan untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan variabel-variabel yang diteliti.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Mahasiswa

Dapat memberikan wawasan dalam mengaplikasikan teori dalam bidang akuntansi keuangan yang didapat pada saat perkuliahan serta menerapkannya ke dalam lingkungan luar.

2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta kontribusi untuk dijadikan referensi tambahan yang nantinya dapat dipakai oleh peneliti selanjutnya apabila mengerjakan penelitian yang serupa.

3) Bagi pihak lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada perusahaan dan dapat dijadikan sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan berbagai pihak.

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pada bab sebelumnya terkait dengan pengaruh piutang tak tertagih dan perputaran piutang terhadap profitabilitas (ROA) pada PT Angkasa Pura I Kantor Cabang Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai-Bali, maka dapat ditarik kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Variabel Piutang Tak Tertagih tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil ini dinilai dari uji parsial t dimana nilai t sebesar $-0,911 < t\text{-tabel}$ sebesar 2,03224 dengan nilai signifikansi sebesar $0,369 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara Piutang Tak Tertagih terhadap profitabilitas (ROA).
2. Variabel Perputaran Piutang berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil ini dinilai dari uji parsial t dimana nilai t pada sebesar $5,679 > t\text{-tabel}$ sebesar 2,03224 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa Perputaran Piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA).
3. Hasil dari uji regresi simultan (F) dari variabel independen Piutang Tak Tertagih dan Perputaran Piutang adalah menunjukkan nilai F hitung 34,355 $> F\text{-tabel}$ 4,13 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa variabel piutang tak tertagih dan perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

B. Implikasi

Adapun beberapa implikasi yang diharapkan dapat dimanfaatkan dari penelitian ini, antaranya:

1. Hasil penelitian ini berpotensi mempengaruhi kerangka teoritis yang relevan. Secara khusus, penelitian ini mengungkapkan bahwa piutang tak tertagih dan perputaran piutang secara simultan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil ini dapat bermanfaat sebagai dasar untuk pengembangan lebih lanjut dari teori yang relevan.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan gambaran bagi manajemen agar senantiasa dapat memberikan pengawasan lebih dan mengoptimalkan piutang tak tertagih dan perputaran piutang agar kedepannya perusahaan dapat lebih memperhatikan pengelolaan piutang agar lebih efektif.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya dan dengan mempertimbangkan keterbatasan-keterbatasan yang ada, maka adapun saran yang dapat, sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Keterbatasan waktu peneliti dalam penelitian ini, maka pada penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel independen lain yang mempengaruhi profitabilitas selain variabel dalam penelitian ini agar hasil

penelitian yang didapatkan lebih maksimal seperti, perputaran modal kerja (*working capital turnover*).

2. Bagi Perusahaan

Perusahaan harus lebih teliti dalam memilih mitra yang akan diajak bekerjasama dan lebih mendetail lagi dalam menangani masalah piutang, karena jika tidak dibuatkan cadangan piutang tak tertagih, maka profitabilitas perusahaan kurang *real*. Selain itu, lebih mempertimbangkan lagi permasalahan yang terjadi didalam perusahaan agar tidak menimbulkan banyaknya piutang tak tertagih yang dapat menurunkan profitabilitas perusahaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, D., & Juliandi, A. (2020). Beban Piutang Tak Tertagih Yang Berpengaruh Kepada Tingkat Profitabilitas Pada Pt Holcim Indonesia Tbk Tahun 2009 - 2017. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 8(September), 22–47.
- Alfiatu, J., & Rama, Y. (2019). Jurnal Akuntansi, Vol. 8, No. 2, November (2019) Pengaruh Perputaran Persediaan Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas 1. *Jurnal Akuntansi*, 8(2), 155–163.
- Andini, F. S. (2021). Pengaruh Piutang Tak Tertagih Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Dan Laporan Arus Kas Operasi Pada Bisnis Perhotelan (Studi Pada Hotel Berbintang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *0116*, 69–71.
- Aniqotunnafiah, Yulianto, H., & Lestari, U. P. (2023). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Periode Tahun 2018-2021. *Journal of Business, Finance, and Economics (JBFE)*, 4(1), 43–57.
<http://journal.univetbantara.ac.id/index.php/jbfe/article/view/3778>
- Ayumi, N. A. (2022). Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Kas Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2020 – 2022). 3.
- Desyana, G., David, G., & Jennifer, M. (2023). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba, dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba Studi pada Perusahaan Basic Materials yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. *JEA*, 5(3), 1139–1152.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24036/jea.v5i3.908>
- Epi, Y., & Pratiwi, D. M. (2021). Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Untuk Meningkatkan Laba CV. Berkat Grafindo Medan. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, 4 (2)(2), 1341–1346.
- Firman, D. (2018). Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Return on Aset Pada Perusahaan Keramik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Studi Akuntansi & Keuangan*, 2(1), 7–14.
- Jordan Vicky, & Lilia Wirda. (2020). Profitabilitas Perusahaan Dilihat dari Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Piutang Tak Tertagih. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 12(2), 175–184.

- Karamina, R. A., & Soekotjo, H. (2018). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7(3), 1–20.
- Kasmir, D. (2015). *Analisis Laporan Keuangan* (8th ed.). Rajawali.
- Mahduh M.Hanafi, A. H. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* (Kelima). UPP STIM YKPN.
- Munandar, in S., Dra. Sitti Hajerah Hasyim, M. S., & Samsinar, S.Pd., SE., M.Si., Ak., C. (2020). Pengaruh Piutang Tak Tertagih Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pembiayaan Yang. *Pengaruh Piutang Tak Tertagih Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pembiayaan Yang*, 53(9), 1689–1699.
- Nurfadilah, Sudjnan, N. (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Return On Aset Pada Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Neuropsychology*, 3(8), 85–102.
http://clpsy.journals.pnu.ac.ir/article_3887.html
- Prastika, D. (2021). Pengaruh Piutang tak Tertagih, Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2018-2020. *EkoBis: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 2(2), 174–184.
<https://doi.org/10.46821/ekobis.v2i2.245>
- Rahman, K. I. T., mangantar, M., & Untu, V. N. (2021). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2015-2019. *Jurnal EMBA*, 9(4), 32–42.
- Rismansyah, R., Maria Valianti, R., & Putri, A. (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Jurnal GeoEkonomi*, 13(2), 165–181.
<https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v13i2.208>
- Setiawan, H., & Putri, M. A. (2023). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 11(1), 175–186. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v11i1.1723>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.